

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi perekonomian mencerminkan berbagai kegiatan perekonomian di suatu negara. Salah satu sektor yang memengaruhi perekonomian adalah sektor investasi, terbukti penyerapan investasi bermanfaat untuk memperkuat kondisi perekonomiannya. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal yang memberikan dampak positif bagi proses produksi ekonomi yang akan berimbas pada peningkatan tingkat konsumsi di masyarakat dan dapat meningkatkan laju perekonomian. Konsumsi di masyarakat sehingga dapat meningkatkan laju perekonomian (Attallah et al., 2022). Psikologi pasar dan sentimen investor juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Dalam situasi krisis, investor cenderung mencari aset-aset yang dianggap lebih aman dan stabil. IDX30, dengan reputasi sebagai kumpulan saham-saham blue-chip, dapat menarik minat investor yang mencari perlindungan dari volatilitas pasar yang tinggi.

Terdapat aspek yang perlu untuk dipertimbangkan dalam menjalankan investasi yaitu waktu, tingkat inflasi yang diharapkan, dan ketidakpastian pembayaran di masa depan. Investasi bisa dilakukan pada bentuk aset riil seperti tanah, emas, real estate, dan barang seni, serta pada bentuk sekuritas atau surat-surat berharga seperti saham dan obligasi, seraya bertujuan untuk meningkatkan aset saat ini maupun di masa depan. Keputusan dalam investasi sangat penting pada fungsi keuangan perusahaan, karena nilai perusahaan

ditentukan oleh langka investasi. Sedangkan investor berambisi mendapatkan imbal hasil (return) dari investasi mereka (Wirawan et al., 2022).

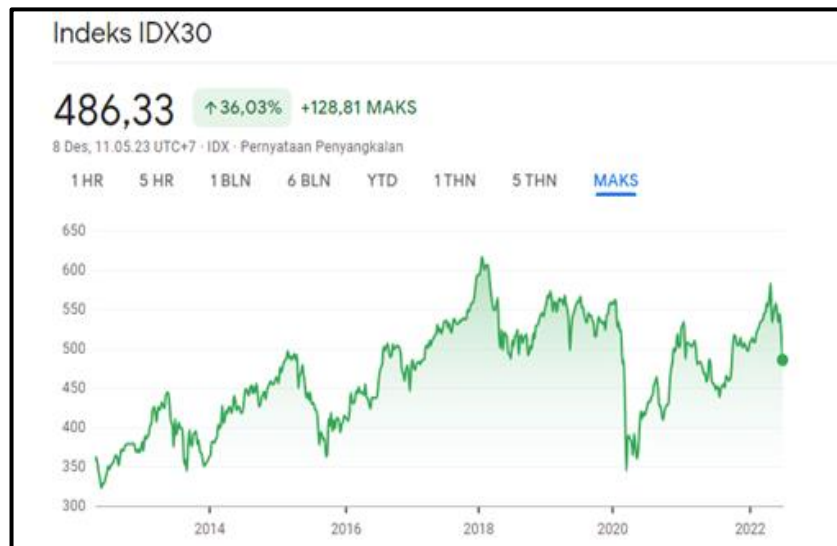
Return merupakan rasio keuntungan atau kerugian dari investasi atau sejumlah uang yang diinvestasikan. Adanya return bertujuan untuk mencukupi kebutuhan serta kemakmuran investor. Return investasi diukur dari hasil yang didapatkan pada periode tertentu, umumnya dalam satu tahun. Keberhasilan investasi bergantung pada strategi yang digunakan untuk menggapai return yang sesuai dengan harapan investor, yang bisa lebih rendah atau lebih tinggi dari investasi awal (Tambunan, 2020).

Pada pelaksanaannya suatu negara memerlukan pembiayaan baik dari masyarakat dan pemerintah. Pasar modal menjadi salah satu tempat alternative mencari pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Dana yang ditawarkan di pasar modal melalui beberapa aksi korporasi perusahaan seperti pencatatan perdana saham (initial public offering/IPO), pencatatan saham baru (rights issue) maupun penerbitan obligasi setiap tahunnya dinilai jauh lebih efisien ketimbang pendanaan yang didapatkan perusahaan dari pinjaman perbankan. Pasar modal juga di atur dalam undang-undang Pasar Modal (UUPM), yaitu Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 menjelaskan, Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Mckinley, 2016).

Terdapat beberapa saham yang sering dan lazim di perdagangan di bursa efek Indonesia seperti saham-saham dari indeks LQ45, IDX30, IDX BUMN20, IDX DEVIDEN20. Karena dalam berinvestasi khususnya di pasar saham investor harus memperhatikan laju perekonomian karena ketidakstabilan perekonomian dapat membuat harga saham sangat fluktuatif dan sulit di prediksi. Salah satu alasan utama mengapa investor cenderung memilih IDX30 dalam kondisi ekonomi yang buruk adalah stabilitas dan likuiditas saham-saham yang tergabung dalam indeks ini. Saham-saham dalam IDX30 merupakan saham dari perusahaan besar dan mapan yang memiliki fundamental kuat. Perusahaan-perusahaan ini cenderung lebih mampu bertahan dan bahkan tumbuh dalam kondisi ekonomi yang sulit dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil dan kurang likuid. Likuiditas yang tinggi juga memastikan bahwa investor dapat membeli dan menjual saham dengan mudah tanpa menyebabkan fluktuasi harga yang signifikan, yang penting untuk mengelola risiko selama periode ketidakpastian ekonomi (Daffa et al., 2023).

Indeks IDX30 dilansir dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu indeks saham yang masuk ke dalam kategori yang digunakan untuk mengukur performa harga dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik dan dalam indeks ini terdapat 30 emiten. BEI melakukan evaluasi sekunder dan primer terhadap kelompok indeks saham IDX30 setiap 3 dan 6 bulan sekali. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah saham-saham yang tercatat di dalamnya

masih memenuhi kriteria yang ditentukan, yakni likuiditas dan kapitalisasi pasar yang besar.



**Gambar 1.1 Indeks IDX30 di Indonesia Sepuluh Tahun Terakhir**

Sumber : Goggle Finance

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, terlihat bahwa indeks saham IDX30 bergerak fluktuatif, hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingginya frekuensi pembelian saham dari pada penjualan sehingga nilai atau value saham tersebut naik, kegiatan korporasi perusahaan yang membuat kinerja perusahaan meningkat serta beberapa kemungkinan lain seperti dampak dari Inflasi, inflasi sendiri merupakan kenaikan harga secara terus menerus. Secara sederhana, pengertian inflasi adalah: “Kecenderungan harga-harga suatu barang secara umum terus meningkat yang

disebabkan oleh terlalu banyaknya jumlah uang yang beredar dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia.

Terdapat faktor makro domestik dan internasional lainnya yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham adalah suku bunga. Hal ini karena bunga adalah jumlah yang dibayarkan sebagai imbalan atas penggunaan uang pinjaman. Suku bunga yang tinggi mempengaruhi nilai sekarang arus kas perusahaan, sehingga membuat peluang investasi yang ada menjadi kurang menarik. Terdapat suku bunga yang sering mempengaruhi dunia investasi salah satunya suku bunga FED Rate yang merupakan suku bunga utama (Rizaty, 2023).

Dilansir dari <https://fred.stlouisfed.org> FED Rate adalah suku bunga yang dihitung oleh Federal Reserve Bank of the United States, (FED) sebagai suku bunga acuan yang dapat digunakan dalam semalam antar bank penyimpanan. Tingkat Fed adalah tingkat bunga yang diterapkan Federal Reserve (AS), saat meminjam uang dari bank komersial AS. Suku bunga yang ditetapkan oleh Federal Reserve Rate mempengaruhi banyak aspek perekonomian, seperti Ketersediaan kredit dan pinjaman, investasi, nilai tukar, dan harga saham. Kenaikan suku bunga The Fed akan menyebabkan biaya pinjaman yang lebih tinggi, sehingga membuat investor lebih cenderung memilih untuk menabung, sehingga dapat mengurangi permintaan kredit dan menurunkan inflasi. Sebaliknya, menurunkan suku bunga The Fed dapat menstimulasi pinjaman dan investasi serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Suku bunga Fed diumumkan oleh Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), yang bertemu secara rutin untuk membahas kebijakan moneter. Keputusan FOMC didasarkan pada data ekonomi dan indikator seperti inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan produksi industri. Setelah mempertahankan suku bunga sangat rendah sebagai respons terhadap krisis keuangan global tahun 2008, The Fed mulai menaikkan suku bunga secara bertahap mulai tahun 2015 (*Federal Reserve Bank of St. Louis, 2024*). Suku bunga Federal Reserve merupakan faktor penting dalam keputusan investasi dan bisnis di Amerika Serikat dan juga mempengaruhi pasar keuangan di seluruh dunia.

Indonesia juga memiliki suku bunga acuan yang disebut suku bunga BI . dilansir dari laman <https://www.bi.go.id> BI rate adalah kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, bank sentral Republik Indonesia, yang menetapkan tingkat suku bunga dasar yang digunakan oleh bank-bank Indonesia untuk meminjam dana dari Bank Indonesia dan untuk saling meminjamkan dana. BI rate mempunyai dampak yang signifikan terhadap pasar keuangan dan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Suku bunga yang ditetapkan oleh BI rate mempengaruhi banyak aspek perekonomian, antara lain seperti Ketersediaan kredit dan pinjaman, investasi, nilai tukar, dan harga saham. BI Kenaikan suku bunga menyebabkan peningkatan biaya pinjaman, yang membuat investor lebih cenderung memilih untuk menabung, sehingga mengurangi permintaan kredit dan menurunkan inflasi. Di sisi lain, penurunan suku bunga BI dapat merangsang pinjaman dan investasi serta

mendorong pertumbuhan ekonomi. BI rate diumumkan oleh Direksi Bank Indonesia yang mengadakan pertemuan rutin untuk membahas kebijakan moneter. Keputusan Dewan Gubernur didasarkan pada data ekonomi dan indikator seperti inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Sejak tahun 2019, Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga BI sebagai respons terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan domestik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Inflasi, Fed rate, dan BI rate sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi dan bisnis di Indonesia dan dampaknya terhadap pasar keuangan. Fokus penelitian ini adalah hubungan inflasi, Fed rate, dan BI rate dengan harga saham IDX30. Peneliti memilih indeks harga saham Idx30 menjadi objek penelitian karena mencerminkan kinerja 30 saham yang sangat likuid dengan kapitalisasi pasar besar yang didukung fundamental perusahaan yang kuat. Hal ini akan berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memungkinkan adanya rumusan masalah:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap indeks saham IDX30 di Indonesia?
2. Apakah Fed Rate berpengaruh terhadap indeks saham IDX30 di Indonesia?
3. Apakah Bi Rate berpengaruh terhadap indeks saham LQ45 di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Fed Rate, dan Bi Rate terhadap indeks saham IDX30 di tahun 2016 – 2023.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap indeks saham IDX30 di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Fed Rate terhadap indeks saham IDX30 di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Bi Rate terhadap indeks saham IDX30 di Indonesia.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, hal ini dapat memperluas pengalaman dan pengetahuannya tentang cara menulis karya ilmiah yang baik sekaligus melatih mereka dalam memecahkan masalah.
2. Sebagai bahan pertimbangan investor ritel, guna mengamati faktor-faktor eksternal dalam suatu Negara, yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal.
3. Bagi investor pemula, Membantu investor untuk memperluas pengetahuannya tentang saham dan aspek – aspek pertumbuhan ekonominya di Indonesia.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam Ruang lingkup penelitian ini yakni menggunakan analisis kuantitatif dengan data time series pada Indeks harga saham IDX30 di Indonesia. Data didapatkan melalui publikasi PT Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu bulan sejak tahun 2022-2024. Penelitian menggunakan variabel independen yakni Inflasi, Fed rate, dan Bi rate sedangkan Indeks harga saham IDX30 sebagai variabel dependen.